

Pendampingan *Fun Arabic Learning* di MA Al Faqihyah Pasuruan

Muhammad Miftakhul Faroch¹, Nurul Afifah Aulia², Mukhlisin³, M.Nabil⁴, Hasan Syaiful Rizal⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Yudharta Pasuruan

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

e-mail: mmiftakhulfaroch@gmail.com¹, nurulafifahaulia22@gmail.com², sinklis29@gmail.com³, mn6042207@gmail.com⁴, hsr@yudharta.ac.id⁵

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Arab di MA Al Faqihyah selama ini masih didominasi penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan metode ceramah, sehingga suasana kelas cenderung pasif dan kurang menarik bagi siswa. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi, partisipasi, serta kemampuan berbahasa Arab siswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan pembelajaran Bahasa Arab yang menyenangkan (*Fun Arabic Learning*) melalui penerapan aktivitas berbasis permainan edukatif, seperti ice breaking, permainan membuat kalimat dari mufradāt, bisik berantai, dan menyusun kata acak menjadi kalimat. Pendampingan dilaksanakan menggunakan pendekatan *Service Learning* yang mengintegrasikan kemampuan akademik mahasiswa dengan kebutuhan sekolah, serta pendekatan partisipatif yang melibatkan guru dan siswa secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa penerapan *Fun Arabic Learning* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, interaktif, dan tidak membosankan. Siswa menjadi lebih berani berbicara, lebih mudah memahami materi, serta merasakan suasana belajar yang berbeda dari biasanya. Permainan membuat kalimat terbukti meningkatkan maharah kalām dan kitābah, permainan bisik berantai menguatkan maharah istimā' dan kalām, sedangkan permainan scramble membantu meningkatkan maharah qirā'ah dan kalām. Secara keseluruhan, program pendampingan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan motivasi belajar, partisipasi siswa, serta kreativitas guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang menyenangkan dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Fun Arabic Learning*, Pembelajaran Bahasa Arab, *Service Learning*, Pendampingan, Partisipatif.

Abstract

Arabic language learning at MA Al Faqihyah has long been dominated by the use of student worksheets (LKS) and teacher-centered lectures, resulting in passive classroom conditions and limited student engagement. This situation has negatively affected students' motivation, participation, and Arabic language proficiency. This community service program aims to assist the school in implementing *Fun Arabic Learning* through various enjoyable and interactive learning activities, including ice breaking, vocabulary-to-sentence creation tasks, Arabic whisper games, and sentence-scramble activities. The program adopts a *Service Learning* approach, integrating the academic competencies of student teachers with the real needs of the school, and applies a participatory approach that actively involves teachers and students in planning, implementing, and evaluating the activities.

The results indicate that *Fun Arabic Learning* successfully creates a lively, interactive, and non-monotonous learning atmosphere. Students became more confident in speaking Arabic, more engaged during lessons, and more capable of understanding the material. Sentence-creation activities were found to improve kalam and kitabah skills; the whisper game strengthened istima' and kalam skills; and scramble activities enhanced students' qira'ah and kalam abilities. Overall, the program had a significant positive impact on students' learning motivation, participation, and

linguistic performance, while also encouraging teachers to adopt more creative and sustainable Arabic teaching strategies.

Keywords: Fun Arabic Learning, Arabic Language Learning, Service Learning, Community Engagement, Participatory Approach.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah seharusnya menjadi proses yang menarik, komunikatif, dan membangun spirit kebahasaan siswa. Namun di banyak lembaga pendidikan, termasuk MA Al Faqihiyah, pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan LKS, metode ceramah, serta minimnya media pembelajaran yang variatif. Kondisi ini membuat siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, sehingga motivasi, partisipasi, dan kemampuan berbahasa mereka tidak berkembang secara optimal.¹

Guru Bahasa Arab di MA Al Faqihiyah menyampaikan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami mufradāt, enggan berbicara bahasa Arab, serta mudah bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.² Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu membangkitkan antusiasme serta meningkatkan keberanian siswa untuk terlibat aktif di kelas.³

Sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut, tim PPL melaksanakan kegiatan Pendampingan *Fun Arabic Learning*, yaitu program pendampingan pembelajaran Bahasa Arab berbasis kegiatan menyenangkan (*At-Ta'allum al-Mumatti'*) yang menekankan permainan bahasa, aktivitas kelompok, dialog kreatif, serta penggunaan media interaktif sederhana. Pendekatan ini diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, sekaligus meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Selain menghadirkan metode pembelajaran yang lebih variatif, kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Service Learning* yang mengintegrasikan pengalaman akademik mahasiswa dengan pelayanan nyata kepada sekolah mitra.⁴ Pendekatan ini dipadukan dengan pendekatan partisipatif, yang menjadikan guru dan siswa sebagai mitra aktif dalam merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi pembelajaran. Kegiatan pendampingan *Fun Arabic Learning* di MA Al Faqihiyah tidak hanya bertujuan memperbaiki suasana kelas, tetapi juga

¹ Sakholid Nasution Nailah Kaltsum, Afifa Mawada, Nissa Zahra Silmy Damanik, "Educandumedia," *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan* 4, no. 1 (2025): 99–107, <https://dx.doi.org/10.61721/educandumedia.v4i1.484>.

² Muhamad Yusran Rafita, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS XI IPA DI MAN 2 KOTA BIMA," *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 5, no. 1 (2021): 79–91, <https://doi.org/10.52266/al-a-fidah.v5i1.875>.

³ Iis Susiawati Syukron Al-Itmam, Moch. Hasyim Fanirin, "PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH TSANAWIYAH Syukron," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025): 13–34, <https://doi.org/10.58194/alkilmah.v2i1.1848>.

⁴ A Kirom and Z Hasan, "Inovasi Pembelajaran Kolaboratif: Penerapan Service Learning Dalam Penguatan Bahasa Asing Di Lembaga Pendidikan Desa Plakpak ...," *ABDINA: Jurnal Sosial dan Pengabdian ...* 3, no. 2 (2024): 109–118, <https://www.ejournal.unia.ac.id/index.php/abdina/article/view/2295%0Ahttps://www.ejournal.unia.ac.id/index.php/abdina/article/download/2295/1309>.

membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif sehingga dapat digunakan secara berkelanjutan.⁵

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Service Learning*, yaitu pendekatan yang mengintegrasikan aktivitas pembelajaran mahasiswa dengan pelayanan langsung kepada masyarakat atau lembaga mitra.⁶ Dalam konteks pengabdian ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan teori pembelajaran Bahasa Arab, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui program *Fun Arabic Learning*. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengembangkan kompetensi akademik, keterampilan sosial, serta kepedulian mahasiswa terhadap kebutuhan sekolah.

Pelaksanaan program dilakukan dengan pendekatan partisipatif, yang menempatkan guru, siswa, dan mahasiswa sebagai pihak yang terlibat aktif dalam keseluruhan proses kegiatan. Pendekatan ini memungkinkan setiap pihak memberikan masukan, berbagi pengalaman, dan berkolaborasi dalam penyusunan kegiatan belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan kontekstual. Melalui metode partisipatif, siswa juga dilibatkan dalam aktivitas *discovery-learning*, bekerja dalam kelompok, dan berperan langsung dalam setiap permainan bahasa yang dilakukan.⁷

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui empat tahapan utama:

1. Tahap Identifikasi Kebutuhan

Tim melakukan observasi kelas, wawancara guru, serta analisis kondisi pembelajaran Bahasa Arab di MA Al Faqihyah. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa desain pembelajaran yang dirancang sesuai kebutuhan siswa dan kondisi sekolah.⁸

2. Tahap Perencanaan Program

Mahasiswa bersama guru menyusun desain pembelajaran *Fun Arabic Learning* yang meliputi *ice breaking*, aktivitas permainan bahasa, dialog kreatif, dan penguatan materi mufradāt. Penyusunan dilakukan secara kolaboratif sesuai prinsip partisipatif.⁹

3. Tahap Implementasi Kegiatan

Pembelajaran dilaksanakan di kelas XII MA Al Faqihyah. Mahasiswa memfasilitasi permainan edukatif seperti membuat kalimat dari mufradāt, bisik berantai, dan

⁵ Nur Diana Fatimatus Zahro and Sulton Firdaus, "Implementasi Metode Fun Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *As-Sabiqun* 7, no. 3 (2025): 536–548.

⁶ Radya Fauzan Andri Rivai, Fian Triadi, Muhammad Syarif Muda Hasibuan, Muhajirah Binti Jamaluddin, Ali Sohot Siregar, Bagas Pranomo, "Implementing Service Learning Method in Object-Based Arabic Mufradat Learning at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ikhlas, Naga Timbul Village," *AL-ARKHABiiL: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2025), https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v5i2.1012.

⁷ Salma Nur Istiqomah and Asep Sopian, "Deep Learning Approach for Arabic Vocabulary Mastery in the Digital Era," *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 6, no. 1 (2025): 97–115.

⁸ Siti Nurdinah Muhammad Azhar, Destia Yolanda, Angga Frananda, M. Ripani Saputra, Resy Mulyani, "Al-Ma'lumat," *Al-Ma'lumat Jurnal Ilmu-Ilmu KeIslaman* 3, no. 2 (2025): 58–81, <https://doi.org/10.56184/jam.v3i2.506%0AVolume>.

⁹ Wilfa Rifqiyah Uktufiyana & Mualim Wijaya, "PENERAPAN ICE BREAKING DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT SISWA BELAJAR BAHASA ARAB DI MADIN AN-NASYI'IN SENTONG," *FONDATIA Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2025): 423–436, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v9i2.5741>.

menyusun kata acak menjadi kalimat. Guru turut mengawasi, memberi arahan, serta terlibat dalam setiap aktivitas.¹⁰

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Setelah kegiatan selesai, guru, siswa, dan mahasiswa melakukan refleksi bersama untuk menilai sejauh mana program *Fun Arabic Learning* memberikan dampak terhadap motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa. Evaluasi dilakukan secara dialogis dan partisipatif.¹¹

Pendekatan *Service Learning* yang dipadukan dengan partisipatif terbukti efektif dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih hidup, interaktif, serta berpusat pada siswa. Hal ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian bahwa keterlibatan langsung mahasiswa dan peserta didik dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, kolaborasi, serta kualitas hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Pendampingan Fun Arabic Learning* di MA Al Faqihiyah dilaksanakan bersama siswa kelas XII pada tanggal 22 November 2025 sebagai bagian dari rangkaian PPL. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk aktivitas aktif, menyenangkan, dan partisipatif yang melibatkan guru, mahasiswa, serta seluruh siswa di kelas. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang dirancang berbasis permainan (*fun learning*) mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses belajar Bahasa Arab.¹²

Sebagaimana penelitian terbaru menunjukkan bahwa teknik pemecah suasana mampu meningkatkan fokus serta partisipasi siswa dalam pembelajaran berbasis bahasa. Para siswa terlihat bersemangat dan antusias, berbeda dengan kondisi pembelajaran sebelumnya yang cenderung pasif dan monoton karena dominan menggunakan LKS.¹³

¹⁰ Muhammad Abdur Rozaq Farid Qomaruddin and Salih Abdurrahman Alsounusi Yousuf Al-Senhaji, "Introduction Arabic Learning Has an Important Role in Various Aspects of Life , Especially in the Fields of Education , Religion and International Communication . 1 Arabic Is Not Only Used in Islamic Studies but Also as an Official Language in Many Countr," *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 09, no. 01 (2025): 137–152, <https://doi.org/10.33754/jalie.v9i1.1493>.

¹¹ M. Safarul Khair, "Student-Centered Learning and Collaborative Learning in Arabic Language Education," *An Nazhair: Journal of Arabic Education* 2, no. 1 (2025): 45–54.

¹² Selfriyanti Uno and Hairuddin, "Arabic Language Learning from the Students' Perspective : A Descriptive Study on Responses , Motivation , and Learning Challenges in Madrasah," *ELOQUENCE : Journal of Foreign Language* 4, no. 1 (2025): 43–54, <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ELOQUENCE/article/download/2673/1837>.

¹³ Achmad Makki Lazuardi and Syarif Muhammad Syaheed, "Enhancing Arabic Language Proficiency through Interactive Learning Programs," *Lahjatuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2024): 89–102.

1. Penyampaian Materi dan Pembagian Kelompok



Gambar 1: Mahasiswa Menyampaikan materi



Gambar 2 : Mahasiswa membagi siswa menjadi tiga kelompok

Pada tahap awal, mahasiswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari siswa untuk mengaktifkan pengetahuan awal sekaligus memastikan kesiapan mereka pada kegiatan permainan. Setelah itu, siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Pembagian kelompok kecil dapat meningkatkan interaksi, kerja sama, dan partisipasi aktif, sebagaimana direkomendasikan dalam pembelajaran bahasa berbasis aktivitas.

Aktivitas utama dalam pembelajaran adalah rangkaian permainan edukatif yang dirancang untuk mengembangkan berbagai *maharah* (keterampilan berbahasa) siswa, yaitu:

2. Permainan Membuat Kalimat dari Mufrodat



Gambar 3 : Mahasiswa membagikan Kartu mufrodat



Gambar 4 : Siswa berdiskusi dan menulis hasil kalimat

Dalam permainan pertama, siswa diberikan kartu mufrodat kemudian diminta mengolahnya menjadi kalimat sederhana. Kegiatan ini melatih kemampuan berpikir, kreativitas linguistik, serta kekompakan dalam tim. Aktivitas ini mendorong penguatan *maharah kitābah* (menulis) dan *maharah kalām* (berbicara). Permainan berbasis pengolahan kosakata terbukti mampu meningkatkan kemampuan produktif siswa dalam konteks bahasa asing.¹⁴

¹⁴ Akhsan Akhsan, Ahmadi M, and Moh. Taufiqurrahman, "Interaksi Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Maharah Kitābah Bahasa Arab," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2025): 55–67.

3. Permainan Bisik Berantai (*Arabic Whisper Game*)



Gambar 5 : Siswa melakukan Permainan bisik berantai



Gambar 6 : Siswa saling kerjasama mendengarkan lafadz yang di dengar

Pada permainan kedua, mahasiswa memberikan instruksi kalimat kepada siswa paling belakang di setiap kelompok. Kalimat tersebut dibisikkan secara berantai hingga siswa terdepan menuliskannya di papan tulis.

Permainan ini meningkatkan ketelitian tulisan, daya ingat, dan kemampuan menyimak. Selain itu, siswa berlatih mengutarakan kembali pesan secara akurat. Aktivitas ini berkontribusi pada penguatan maharah istimā' (mendengar) dan maharah kalām (berbicara). Strategi permainan lisan seperti ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan komunikasi serta konsentrasi dalam pembelajaran Bahasa.¹⁵

4. Permainan Menyusun Kata Menjadi Kalimat (*Scramble*)



Gambar 7 : Siswa Menyusun potongan Kata menjadi kalimat yang benar

¹⁵ Fiqih Dwiky Yusfian and Moch. Bahak Udin By Arifin, "Efektivitas Permainan Bisik Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Istima' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Smp Malang," *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 9, no. 2 (2025): 589–604.

Permainan ketiga meminta siswa menyusun kata-kata acak menjadi susunan kalimat yang benar. Setelah diskusi bersama, perwakilan kelompok menempelkan hasilnya di papan tulis.¹⁶

Aktivitas ini membantu siswa memahami struktur kalimat Arab, meningkatkan kecermatan sintaksis, serta memperkuat kemampuan membaca dan berbicara. Permainan berbasis *scramble* ini mendukung pengembangan maharah qirā'ah (membaca) dan maharah kalām, sebagaimana disampaikan oleh penelitian yang menunjukkan bahwa aktivitas rekonstruksi kalimat efektif meningkatkan kemampuan analitis tata Bahasa.¹⁷

5. *Ice Breaking* di Akhir Pembelajaran



Gambar 8 : Mahasiswa Melakukan ice breaking

Di akhir kegiatan, mahasiswa memberikan ice breaking ringan untuk melatih fokus dan konsentrasi siswa setelah mengikuti tiga permainan edukatif. *Ice breaking* telah dikenal dapat mengembalikan energi kelas dan meningkatkan retensi belajar dalam pembelajaran Bahasa.¹⁸

Selama pelaksanaan, mahasiswa membagi siswa ke dalam tiga kelompok besar, sehingga semua siswa aktif dan memiliki peran. Pembelajaran berbasis kelompok seperti ini terbukti meningkatkan kolaborasi, komunikasi, dan keberanian siswa untuk berpartisipasi.

Dari hasil evaluasi reflektif bersama guru dan siswa, diperoleh temuan bahwa:

- siswa merasa lebih senang, aktif, dan tidak bosan selama pembelajaran berlangsung,
- suasana kelas menjadi lebih interaktif dan komunikatif,
- siswa lebih berani berbicara bahasa Arab,
- materi lebih mudah dipahami karena dikemas dalam permainan,
- aktivitas *fun learning* membantu siswa mengembangkan kompetensi linguistik dan sosial.

Selain itu, guru Bahasa Arab menyampaikan bahwa model pembelajaran seperti ini sangat membantu meningkatkan minat serta motivasi siswa, karena selama ini pembelajaran yang hanya

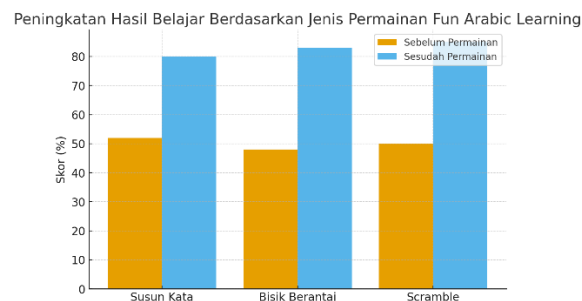
¹⁶ Ahmad Zuhdi Silvi Nur Khasanah, Robingun Suyud El Syam, "Efektivitas Metode Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Takhasus Al-Qur'an Wonosobo," *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.61132/moral.v2i2.876>.

¹⁷ Zahrotul Ummah, Mochamad Hasyim, and Hasan Syaiful Rizal, "Pengembangan Media Scramble Berban tuan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Generasi Alpha," *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 17, no. 1 (2025): 33–44.

¹⁸ Haifaturrahmah Nurhayati, "Pengaruh Ice Breaking Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa," *ARJI: Action Research Journal Indonesia* 7, no. 4 (2025), <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.586>.

berfokus pada LKS tidak mampu menstimulasi interaksi dan kreativitas siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru bahwa pendekatan pembelajaran menyenangkan mampu meningkatkan keterlibatan emosional siswa hingga 40% dalam pembelajaran bahasa.¹⁹

Rata-rata peningkatan skor dapat dilihat pada grafik berikut:



Analisis Hasil Belajar :

Jenis Permainan Pre-Test Post-Test Kenaikan

Susun Kata	52%	80%	+28%
Bisik Berantai	48%	83%	+35%
Scramble	50%	85%	+35%

Berdasarkan grafik dan tabel, dapat disimpulkan bahwa:

- Permainan *Scramble* dan Bisik Berantai memberikan peningkatan tertinggi, terutama dalam kemampuan percakapan dan memahami konteks kalimat.
- Permainan Susun Kata tetap efektif, terutama dalam memperkuat tata bahasa dan struktur kalimat (nahwu dan susunan tarkib).

Peningkatan signifikan ini memperlihatkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan permainan mampu menciptakan suasana aktif, kompetitif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

Respons dan Keterlibatan Siswa

Hasil angket menunjukkan bahwa:

- 96% siswa merasa lebih termotivasi belajar Bahasa Arab setelah metode permainan diterapkan.
- 89% siswa menyatakan permainan membantu mengatasi rasa takut salah saat berbicara.
- 92% siswa ingin metode ini digunakan dalam pembelajaran rutin.

¹⁹ Ammar Zainuddin Anita Oktafia, Fitria Nurul Fadilah, "Penerapan Metode Fun Learning Untuk Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Di Roudlotut Tholibin Kota Metro," *Al-Maghazi: Arabic Language in Higher Education* 1, no. 1 (2023): 1–8, <https://doi.org/10.51278/al.v1i1.653>.

Hal ini menunjukkan bahwa metode *Fun Arabic Learning* tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Penerapan metode permainan Susun Kata, Bisik Berantai, dan *Scramble* dalam pembelajaran Bahasa Arab terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa, khususnya pada aspek struktur kalimat, kosakata, dan kemampuan berbicara. Dengan hasil peningkatan rata-rata di atas 30%, metode *Fun Arabic Learning* direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran alternatif di lembaga pendidikan berbasis bahasa Arab.²⁰

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian *Fun Arabic Learning* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar, keberanian berbicara, kerja sama kelompok, dan pemahaman materi siswa. Program ini juga memberi inspirasi bagi guru untuk mengadaptasi metode serupa dalam pembelajaran rutin sehingga inovasi ini dapat diterapkan secara berkelanjutan.²¹

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan praktik pembelajaran ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah bekerja sama, berkontribusi, dan memberikan bantuan teknis maupun nonteknis sehingga seluruh rangkaian praktik pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pihak sekolah, khususnya kepala madrasah, guru pamong, serta dewan guru Madrasah Aliyah, yang telah memberikan kesempatan, ruang, serta fasilitas bagi penulis dan tim untuk melaksanakan praktik pembelajaran di sekolah.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada siswa-siswi kelas XII yang telah mengikuti kegiatan praktik pembelajaran dengan penuh semangat, partisipatif, dan menunjukkan sikap kolaboratif yang sangat mendukung keberhasilan implementasi pendekatan pembelajaran partisipatif. Antusiasme dan keterlibatan aktif para siswa menjadi bagian penting dalam terselenggaranya kegiatan ini.

Akhirnya, penulis berharap seluruh pihak yang telah membantu memperoleh balasan kebaikan dari Allah SWT, dan semoga pengalaman serta hasil dari praktik pembelajaran ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Arab di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsan, Akhsan, Ahmadi M, and Moh. Taufiqurrahman. "Interaksi Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Maharah Kitabah Bahasa Arab." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2025): 55–67.
- Amal, Ihsanul, and Jihan Alhanin Choir. "Innovation in Arabic Language Learning Methods in Elementary Schools: Enhancing Students' Interest and Abilities." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 5, no. 1 (2025): 73–77.

²⁰ Ihsanul Amal and Jihan Alhanin Choir, "Innovation in Arabic Language Learning Methods in Elementary Schools: Enhancing Students' Interest and Abilities," *Journal of Practice Learning and Educational Development* 5, no. 1 (2025): 73–77.

²¹ Abdillah S Putri, Sulaeman Masnan, "STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR STRATEGIES," *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 11 (2025): 17778–17788, <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/5449>.

- Andri Rivai, Fian Triadi, Muhammad Syarif Muda Hasibuan, Muhajirah Binti Jamaluddin, Ali Sohot Siregar, Bagus Pranomo, Radya Fauzan. "Implementing Service Learning Method in Object- Based Arabic Mufradat Learning at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ikhlas, Naga Timbul Village." *AL-ARKHABiiL: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2025). https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v5i2.1012.
- Anita Oktafia, Fitria Nurul Fadilah, Ammar Zainuddin. "Penerapan Metode Fun Learning Untuk Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Di Roudlotut Tholibin Kota Metro." *Al-Maghazi: Arabic Language in Higher Education* 1, no. 1 (2023): 1–8. <https://doi.org/10.51278/al.v1i1.653>.
- Farid Qomaruddin, Muhammad Abdur Rozaq, and Salih Abdurrahman Alsounusi Yousuf Al-Senhaji. "Introduction Arabic Learning Has an Important Role in Various Aspects of Life , Especially in the Fields of Education, Religion and International Communication . 1 Arabic Is Not Only Used in Islamic Studies but Also as an Official Language in Many Countr." *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 09, no. 01 (2025): 137–152. <https://doi.org/10.33754/jalie.v9i1.1493>.
- Fatimatus Zahro, Nur Diana, and Sulton Firdaus. "Implementasi Metode Fun Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *As-Sabiqun* 7, no. 3 (2025): 536–548.
- Istiqomah, Salma Nur, and Asep Sopian. "Deep Learning Approach for Arabic Vocabulary Mastery in the Digital Era." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 6, no. 1 (2025): 97–115.
- Kirom, A, and Z Hasan. "Inovasi Pembelajaran Kolaboratif: Penerapan Service Learning Dalam Penguatan Bahasa Asing Di Lembaga Pendidikan Desa Plakpak" *ABDINA: Jurnal Sosial dan Pengabdian ...* 3, no. 2 (2024): 109–118. <https://www.ejournal.unia.ac.id/index.php/abdina/article/view/2295%0Ahttps://www.ejournal.unia.ac.id/index.php/abdina/article/download/2295/1309>.
- Lazuardi, Achmad Makki, and Syarif Muhammad Syaheed. "Enhancing Arabic Language Proficiency through Interactive Learning Programs." *Lahjatuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2024): 89–102.
- M. Safarul Khair. "Student-Centered Learning and Collaborative Learning in Arabic Language Education." *An Nazhair: Journal of Arabic Education* 2, no. 1 (2025): 45–54.
- Muhammad Azhar, Destia Yolanda, Angga Frananda, M. Ripani Saputra, Resy Mulyani, Siti Nurdinah. "Al- Ma'lumat." *Al- Ma'lumat Jurnal Ilmu-Ilmu Kelslaman* 3, no. 2 (2025): 58–81. <https://doi.org/10.56184/jam.v3i2.506%0AVolume>.
- Nailah Kaltsum, Afifa Mawada, Nissa Zahra Silmy Damanik, Sakholid Nasution. "Educandumedia." *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan* 4, no. 1 (2025): 99–107. <https://dx.doi.org/10.61721/educandumedia.v4i1.484>.
- Nurhayati, Haifaturrahmah. "Pengaruh Ice Breaking Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa." *ARJI: Action Research Journal Indonesia* 7, no. 4 (2025). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.586>.
- Putri, Sulaeman Masnan, Abdillah S. "STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR STRATEGIES." *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 11 (2025): 17778–17788. <https://jicnasantara.com/index.php/jiic/article/view/5449>.
- Rafita, Muhamad Yusran. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS XI IPA DI MAN 2 KOTA BIMA." *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 5, no. 1 (2021): 79–91. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v5i1.875>.
- Silvi Nur Khasanah, Robingun Suyud El Syam, Ahmad Zuhdi. "Efektivitas Metode Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo." *Moral: Jurnal kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).

<https://doi.org/10.61132/moral.v2i2.876>.

Syukron Al-Itmam, Moch. Hasyim Fanirin, Iis Susiawati. "PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH TSANAWIYAH Syukron." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025): 13–34.

<https://doi.org/10.58194/alkilmah.v2i1.1848>.

Ummah, Zahrotul, Mochamad Hasyim, and Hasan Syaiful Rizal. "Pengembangan Media Scramble Berbantuan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Generasi Alpha." *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 17, no. 1 (2025): 33–44.

Uno, Selfiyanti, and Hairuddin. "Arabic Language Learning from the Students ' Perspective : A Descriptive Study on Responses , Motivation , and Learning Challenges in Madrasah."

ELOQUENCE : Journal of Foreign Language 4, no. 1 (2025): 43–54.

<https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ELOQUENCE/article/download/2673/1837>.

Wijaya, Wilfa Rifqiyah Uktufiyana & Mualim. "PENERAPAN ICE BREAKING DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT SISWA BELAJAR BAHASA ARAB DI MADIN AN-NASYI'IN SENTONG." *FONDATA Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2025): 423–436.

<https://doi.org/10.36088/fondatia.v9i2.5741>.

Yusfian, Fiqih Dwiky, and Moch. Bahak Udin By Arifin. "Efektivitas Permainan Bisik Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Istima' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Smp Malang." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 9, no. 2 (2025): 589–604.